

## INTISARI

**ASTUTI, N.A., 2014, ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK INFEKSI SALURAN KEMIH PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD SUKOHARJO DENGAN METODE ATC/DDD TAHUN 2013, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Pengobatan ISK bertujuan untuk menghilangkan gejala, mencegah dan mengobati bakteriuria, serta mencegah dan mengurangi resiko kerusakan jaringan ginjal yang mungkin timbul dengan pemberian obat-obatan yang sensitif, murah dan aman dengan efek samping yang minimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan antibiotik untuk terapi ISK pada pasien rawat inap RSUD Sukoharjo tahun 2013 dilihat dari jenis antibiotik yang digunakan dan kuantitas penggunaannya dengan metode ATC/DDD, DU 90% kemudian disesuaikan dengan Formularium dan Standar Pelayanan Medik Rumah Sakit.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif melalui seluruh kartu rekam medik pada pasien Infeksi Saluran Kemih di instalasi rawat inap RSUD Sukoharjo. Data yang diambil berupa golongan antibiotik, bentuk sediaan, kekuatan sediaan dan jumlah pemakaian. Hasilnya kemudian dihitung sebagai DDD/ 100 hari, DU 90% menunjukkan jumlah pemakaian obat yang mencapai 90% lalu disesuaikan dengan Formularium dan Standar Pelayanan Medik Rumah Sakit.

Hasil penelitian ini berdasarkan metode ATC/DDD adalah obat antibiotik yang digunakan pada tahun 2013 yaitu golongan kloramfenikol, sefalosporin generasi ke-1, sefalosporin generasi ke-2, sefalosporin generasi ke-3, kuinolon, penisilin. Antibiotik yang masuk dalam DU 90% pada tahun 2013 adalah siprofloksasin, ampisilin, sefotaksim, seftriakson, sefazolin. Kesesuaian item antibiotik dengan Formularium berdasarkan nama generik adalah 100%. Kesesuaian item antibiotik dengan Standar Pelayanan Medik berdasarkan jenis, dosis, durasinya berturut-turut adalah amoksisilin dan ampisilin.

**Kata kunci:** Analisis penggunaan antibiotik, Infeksi Saluran Kemih, Metode ATC/DDD, DU 90%

## ABSTRACT

**ASTUTI, N. A. 2014. ANALYSIS OF ANTIBIOTIC UTILIZATION FOR THE URINARY TRACT INFECTION THERAPY INPATIENT SUKOHARJO HOSPITAL BY ATC/DDD IN 2013, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

The aims of UTI treatment are to relieve symptoms, prevent and treat bacteriuria, also prevent and reduce the risk of kidney tissue damage that may arise with the drugs administration which are sensitive, inexpensive and safe with minimal side effects. This study was aimed to determine the use of antibiotic of UTI treatment in adult inpatients at Sukoharjo hospital in 2013 observed from the type of antibiotic used and the quantity with ATC/DDD method, DU 90% then adjusted to Formulary and Standard of Hospital Medical Service.

This study was an descriptive study with retrospective data collection throught the entire medical record on patient's urinary tract infections in adult inpatient at Sukoharjo Hospital. Data was taken in the form of groups of antibiotics, dosage form, dosage strength and the amount of usage. The results were then calculated as DDD/100 day, DU 90% showed the amount of drug usage that reaches 90% then adjusted to Formulary and Standard of Hospital Medical Service.

The results of this study showed that antibiotics used in 2013 were groups of chloramphenicol, first, second, third generation of cephalosporins, quinolone, and penicillins. Antibiotics that included into DU 90% in 2013 were ciprofloxacin, ampicillin, cefotaxime, ceftriaxone, cefazoline. Suitability of antibiotic items with the formulary based on the generic name was 100%. Suitability of antibiotic items with the Standards of Medical Care based on type, dose and duration were amoxicillin, and ampicillin.

**Key words:** Analysis of antibiotic utilization, Urinary Tract Infection, ATC/DDD Method, DU 90%